

***Pengantar
Ilmu Sosial Budaya Dasar***

Tine Agustin Wulandari, S.I.Kom.



***Konsep MBB-SSB dalam
Kerangka General Education
di Perguruan Tinggi Umum***



Konsep General Education

- *Kemajuan IPTEK di Era Globalisasi telah menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan spesialisasi yang matang.*
- *Tuntutan tersebut sangat berpengaruh pada pola pikir, pola hidup dan perilaku masyarakat yang cenderung mengarah pada pola pikir sekuler, materialistis, sikap hidup hedonis, perilaku egois yang akhirnya akan mengakibatkan hilangnya jati diri sebagai bangsa beradab, bahkan lupa bahwa dirinya sebagai makhluk sosial bagian dari masyarakat.*
- *Pada pertengahan abad ke 20 timbul suatu kegelisahan yang serius dikalangan para pengamat pendidikan di Amerika dan Eropa tentang bagaimana nasib-nasib kehidupan umat manusia di masa depan, karena melihat kenyataan bahwa sistem pendidikan modern nampaknya kurang peduli lagi terhadap pengembangan kepribadian peserta didik.*

*Enam Pola Makna Esensial yang
Harus Dipahami dan Dialami
oleh Segenap Mahasiswa*

(Philip H. Phoenix, 1964 : 6)



1. Makna Symbolic

*Kemampuan berbahasa
dan berhitung*



2. Makna Empirics

*Kemampuan untuk memaknai
benda-benda melalui proses
penjelajahan dan penyelidikan
empiris*



5. Makna Esthetics

*Kemampuan memaknai
keindahan seni dan
fenomena alam*



4. Makna Ethics

*Kemampuan memaknai
baik dan buruk*



5. Makna Synoetics

*Kemampuan berfikir logis,
rasional sehingga dapat
memaknai benar dan salah*



6. Makna Synoptics

*Kemampuan
untuk beragama
atau berfilsafat*



*Keenam pola makna tersebut
dikemas menjadi suatu program
studi yang diberi nama
General Education
(Pendidikan Umum)*



General Education (Pendidikan Umum)

- ☼ *Merupakan bidang studi yang komprehensif yaitu pendidikan kepala, hati dan tangan secara terintegrasi.*
- ☼ *Sasaran yang disentuh dalam Pendidikan Umum adalah potensi-potensi yang dimiliki manusia yaitu rasio, rasa/hati, dan tingkah laku.*
- ☼ *Ketiga hal tersebut dibina secara bersama-sama dalam rangka mewujudkan keutuhan pribadi, bukan menyentuh satu aspek secara terpisah-pisah (Wolfgang Klafki, 1968 : 20)*
- ☼ *Oleh sebab itu bidang studi Pendidikan Umum perlu diberikan kepada setiap peserta didik di setiap jenjang dan program studi.*

Satar Belakang General Education

Dalam Laporan 50 Nation Society For The Study Of Education tahun 1958, munculnya Program Studi General Education dilatarbelakangi oleh empat hal, yaitu :

- ☀ Reaksi terhadap spesialisasi keilmuan yang berlebihan,
- ☀ Reaksi terhadap kepincangan penguasaan minat-minat khusus dengan perolehan peradaban yang lebih luas,
- ☀ Reaksi terhadap pengkotak-kotakan kurikulum dan perpecahan pengalaman belajar siswa, dan
- ☀ Reaksi terhadap formalisme dalam pendidikan liberal

(McConnel, 1960).

Tujuan General Education

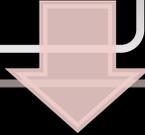
Mewujudkan manusia yang memiliki kehidupan pribadi yang memuaskan, keluarga yang bahagia dimana komunikasi sosial dapat berjalan secara dinamis dan harmonis, memiliki tanggung jawab sebagai warga negara yang berperan aktif dalam memecahkan problematika yang dihadapi oleh dirinya maupun dalam konteks kemasyarakatan

Rumusan Tujuan General Education tersebut mengandung empat pola hubungan seseorang dalam melaksanakan kehidupannya, yaitu :

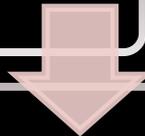
Hubungan individu dengan dirinya,



Hubungan individu dengan keluarganya,



Hubungan individu dengan masyarakatnya,



Hubungan individu dengan negaranya.

Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB –ISBD) merupakan salah satu bentuk pembelajaran Mahasiswa Perguruan Tinggi Indonesia dalam pencapaian tujuan utama Pendidikan Nasional yaitu membentuk kepribadian utuh proses pembelajaran secara terintegrasi menggunakan pendekatan multidisipliner atau interdisipliner.



Implementasi Konsep General Education di POU

- ❁ Secara histories, program studi General Education atau Pendidikan Umum yang ada di Amerika telah dielaborasi oleh para ahli pendidikan di Indonesia menjadi sebuah studi atau mata kuliah yang disebut Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU).
- ❁ MKDU pada mulanya dikelompokkan ke dalam dua kelompok mata kuliah yaitu kelompok pertama memuat mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewiraan Nasional, sedangkan kelompok kedua memuat mata kuliah Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar dan Ilmu Alamiah Dasar. Kedua kelompok tersebut kini menjadi MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) dan MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat).

Visi
Ilmu Sosial
Budaya Dasar

Berkembangnya mahasiswa sebagai manusia terpelajar yang kritis, peka dan arif dalam memahami keragaman dan kesetaraan manusia yang dilandasi nilai-nilai estetika, etika dan moral agama dalam kehidupan bermasyarakat



Misi
Ilmu Sosial
Budaya Dasar

Memberikan landasan dan wawasan yang luas, serta menumbuhkan sikap kritis, peka dan arif pada mahasiswa untuk memahami keragaman dan kesetaraan manusia dalam kehidupan bermasyarakat selaku individu dan makhluk sosial yang beradab serta bertanggung jawab terhadap sumber daya dan lingkungannya.



Tujuan MBB – JSBD

- ❁ *Mengembangkan kesadaran mahasiswa menguasai pengetahuan tentang keanekaragaman dan kesederajatan manusai sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat.*
- ❁ *Menumbuhkan sikap kritis, peka dan arif dalam memahami keragaman dan kesetaraan manusia dengan landasan nilai estetika. Etika dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.*
- ❁ *Memberikan landasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta keyakinan kepada mahasiswa sebagai bekal bagi hidup bermasyarakat, selaku individu dan makhluk sosial yang beradab dalam mempraktikkan pengetahuan akademik dan keahliannya.*